



PROSIDING KONGRES/ AKUNTANSI KHAULISTIWA

TEMA : "Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0"

PROSIDING KONGRES AKUNTANSI KHAULISTIWA

TEMA :
"Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0"

Pontianak, 20 November 2019



Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA
Tahun 2019**

TEMA :

“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura**

Prosiding

Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM
Ella Devi Setyawati, SE, MM
Annisa, ST
Melinda, SE

Editor :

Sari Rusmita, SE, MM
Raffles Ginting, SE, M.Ak
Fera Damayanti, SE, M.Ak
Ayu Umyana, SE, M.Ak
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

Penerbit : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat
Telpon : (0561) 743465, 766840
Email : akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak

DAFTAR ISI

Materi Utama

The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

Artikel

Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Oleh : Muhsin [100-112]

Pengaruh *Book Tax Differences*, Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud*

Oleh : Rusliyawati [150-167]

Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

PEMAHAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI

Khristina Yunita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi. Mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa yang berada di semester akhir atau minimal semester 7. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif karena mencoba menggambarkan dan menjelaskan pemahaman responden dalam bentuk persentase. Jumlah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner adalah sebanyak 69 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip biaya historis berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 34,78%. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip pengakuan pendapatan berada pada kategori sedang atau sebesar 23,19%, sedangkan pemahaman terhadap prinsip menandingkan berada pada kategori rendah sebesar 37,68%. Pemahaman mahasiswa terhadap pengungkapan penuh berada pada kategori sedang sebesar 39,13%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program studi akuntansi perlu meningkatkan sistem pembelajaran agar mahasiswa tidak lagi sekedar menghafal tetapi mampu mengaplikasikannya pada kasus-kasus akuntansi maupun pada kasus – kasus nyata di masyarakat.

Kata Kunci : pemahaman, prinsip biaya historis, pengakuan pendapatan, menandingkan, pengungkapan penuh

Pendahuluan

Akuntansi secara umum didefinisikan sebagai proses untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga mempermudah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi siapa saja yang akan menggunakan informasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut secara ringkas, proses akuntansi terdiri atas: Pertama, identifikasi dan pengukuran data yang relevan untuk keputusan, terdiri dari transaksi-transaksi dan kejadian dalam suatu entitas. Transaksi atau kejadian akan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah diselesaikan. Kedua, proses dan pelaporan yaitu kegiatan yang mencakup pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran. Pencatatan berarti mengumpulkan data secara kronologis, sedangkan penggolongan transaksi bertujuan agar penyajian dapat diringkas dan pengikhtisaran yaitu menyajikan informasi yang telah digolongkan ke dalam bentuk laporan keuangan. Ketiga, laporan akuntansi yang menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keempat, analisis dan interpretasi yaitu kegiatan untuk menjelaskan keterkaitan angka dan item-item dalam laporan keuangan dan menjelaskan perubahannya serta kemudian menghubungkannya dengan keputusan yang diambil (Sumarso, 2015)

Prinsip akuntansi berbeda dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). PABU adalah sekumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan, serta praktik yang dipilih atau dianggap berterima secara umum serta dijadikan pedoman umum di lingkungan atau negara tertentu. PABU berdasarkan definisi ini memiliki kedudukan di atas prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi sendiri bermakna sebagai seperangkat konsep, standar, prosedur, metode, dan teknik sebagai objek pengetahuan akuntansi dan istilahnya hanya dipakai dalam kajian secara teoritis. Prinsip akuntansi yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2018) terdiri atas empat prinsip.

Pertama, Biaya Historis (*Historical Cost Principle*) yang menghendaki digunakannya harga perolehan didalam mencatat utang, modal, aktiva, dan biaya. Harga perolehan adalah harga pertukaran yang disepakati oleh kedua belah pihak yang berkaitan dalam transaksi. Harga perolehan

ini selalu terjadi didalam transaksi yang melibatkan dua belah pihak yang bebas berdasarkan *arm's-length transaction*. Berdasarkan prinsip biaya historis, harga jual-beli atau biaya yang sudah dikeluarkan saat transaksi terjadi merupakan dasar pencatatan hutang dan harta. Prinsip dasar ini digunakan pada saat pencatatan awal yang bersumber pada biaya perolehan dan dianggap merupakan penaksiran terbaik untuk nilai pasar wajar utang atau harta.

Kedua, Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*) yaitu pengakuan aliran masuk aset yang muncul dari penyerahan jasa atau barang yang dilakukan selama periode tertentu oleh suatu unit usaha. Dasar yang dipakai sebagai alat ukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang didapat dari semua transaksi penjualan dengan pihak yang bebas. Pendapatan diakui saat direalisasi atau dapat direalisasikan dan dihasilkan. Direalisasi ditunjukkan saat barang atau jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas. Dapat direalisasi ditunjukkan saat asset siap ditukar dengan kas atau klaim atas kas.

Ketiga, Prinsip Menandingkan (*Matching Principle*) yaitu menandingkan biaya dengan pendapatan yang muncul. Prinsip ini berfungsi untuk menentukan besarnya penghasilan bersih dalam setiap periode. Penandingan ini muncul sebagai akibat dari penerapan akuntansi akrual, yaitu mengakui pendapatan dan biaya pada saat terjadinya meskipun belum ada kas yang diterima atau dikeluarkan. Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menjaga agar pendapatan dan biaya dilaporkan secara wajar, tidak *overvalued* ataupun *undervalued*.

Keempat, Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*), yaitu penyajian semua informasi secara lengkap dalam laporan keuangan. Pengungkapan penuh mendorong entitas untuk memutuskan informasi apa yang harus dilaporkan berdasarkan praktik yang umum atau lazim dalam menyediakan informasi yang cukup penting dalam mempengaruhi penilaian dan pembuatan keputusan. Pengungkapan penuh juga harus memperhatikan biaya penyusunan dan manfaat yang diperoleh.

Prinsip Akuntansi merupakan hal yang mendasari akuntansi dan seluruh laporan keuangan yang dibuat. Prinsip akuntansi dijabarkan dari perihal tujuan laporan keuangan, konsep teoritis akuntansi, dan postulat akuntansi dan prinsip akuntansi juga merupakan sebuah prosedur akuntansi atau dasar pengembangan teknik yang digunakan dalam membuat susunan laporan keuangan. Bagi seorang akuntan, prinsip-prinsip akuntansi ini tidak boleh dilupakan atau diabaikan karena prinsip akuntansi ini sebagai pondasi dasar bagi seorang akuntan sehingga prinsip akuntansi ini harus diaplikasikan dan dipahami dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi diperkenalkan dengan prinsip akuntansi saat mereka memasuki semester 1 dan mengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Prinsip akuntansi juga kembali dibahas pada mata kuliah Akuntansi Menengah I dan Teori Akuntansi pada saat membahas Rerangka Konseptual dalam Pelaporan Akuntansi. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip akuntansi seharusnya sudah memadai jika memandang jumlah muatan materi pada mata kuliah yang sudah terampu pada semester 1, 3, dan 7. Mahasiswa yang mampu memahami prinsip akuntansi akan dengan mudah mengaplikasikannya pada saat menyusun laporan keuangan. Temuan peneliti saat menguji mahasiswa pada ujian komprehensif menunjukkan hampir sebagian mahasiswa yang diuji belum memahami prinsip akuntansi. Mereka pada umumnya terkesan menghafal dan pada saat diminta untuk membahas kasus, mereka mengalami kesulitan untuk menjawab.

Fenomena ini menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti tentang bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang berada di semester akhir atau minimal di semester 7. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi dan menemukan solusi atau cara pengajaran mahasiswa agar mampu memahami prinsip akuntansi sehingga mudah untuk mengimplementasikannya saat menyusun laporan keuangan, bukan hanya sebatas hapalan saja.

Metode Penelitian

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester akhir atau minimal semester 7. Jumlah semua mahasiswa akuntansi yang berada pada kategori ini adalah 220 orang yang berasal dari program studi akuntansi kelas reguler A dan PPAPK kelas sore dan malam. Dengan menggunakan rumus slovin dan tingkat error 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 69 orang yang kemudian diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Sampel

Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
AK Reguler	120	38
PPAPK Sore	50	16
PPAPK Malam	50	16
Jumlah	220	69

Sumber : data olahan, 2019

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pemahaman mahasiswa atas prinsip akuntansi yang dimaksud adalah skor yang diperoleh mahasiswa dalam menjawab kuesioner yang berisi pernyataan tentang prinsip akuntansi yang mencakup prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip menandingkan, dan prinsip pengungkapan penuh. Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Rumus untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) Sudijono (2012: 43) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

p = angka persentase

f = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Kriteria penskoran data untuk tiap prinsip akuntansi dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap prinsip akuntansi dalam penelitian, maka skor akan ditentukan berdasarkan pada nilai mean (\bar{x}) dan standar deviasi (σ) dengan menggunakan lima skala. Hasilnya kemudian akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori penilaian dan digambarkan dalam bentuk histogram.

Tabel 2. Kategori Penilaian Pemahaman

Interval	Kategori
$X > \bar{x} + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 \alpha < X \leq \bar{x} + 1,5 \alpha$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 \alpha < X \leq \bar{x} + 0,5 \alpha$	Sedang
$\bar{x} - 1,5 \alpha < X \leq \bar{x} - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Sumber : Azwar (2011: 108)

Keterangan :

X : Total jawaban responden

\bar{x} : Mean

α : Standar Deviasi

Pembahasan

Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti. Jumlah pertanyaan terkait prinsip akuntansi berjumlah 16 pertanyaan. Masing-masing prinsip berisikan 4 pernyataan. Hasil pengujian penelitian adalah sebagai berikut:

Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan sah apabila telah memenuhi validitas yang telah ditentukan. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *pearson product moment*. Semua butir pernyataan dikatakan valid atau sah apabila mempunyai r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,2419	0,2369	valid
2	0,3521	0,2369	valid
3	0,4794	0,2369	valid
4	0,2726	0,2369	valid
5	0,3060	0,2369	valid
6	0,3313	0,2369	valid
7	0,2382	0,2369	valid
8	0,3108	0,2369	valid
9	0,3236	0,2369	valid
10	0,2943	0,2369	valid
11	0,3246	0,2369	valid
12	0,4065	0,2369	valid
13	0,2453	0,2369	valid
14	0,3071	0,2369	valid
15	0,4793	0,2369	valid
16	0,2532	0,2369	valid

Sumber : data olahan, 2019

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa 16 pernyataan dalam kuesioner bisa digunakan semua.

Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* memperoleh tingkat reliabilitas dalam sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Prinsip Akuntansi	0,604	reliabel

Sumber : data olahan, 2019

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan reliabel karena memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6.

Hasil Pengolahan Data

Statistik deskriptif hasil pengolahan data kuesioner tentang prinsip akuntansi adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
His	69	2,25	4,50	3,1449	,53620
RR	69	1,75	4,50	3,1775	,70071
MC	69	1,50	4,75	2,8442	,71371
FD	69	1,25	4,25	2,9275	,67260
Valid N (listwise)	69				

Sumber : data olahan, 2019

Pernyataan Prinsip Biaya Historis memiliki mean sebesar 3, 1449 dengan standar deviasi sebesar 0,53. Pernyataan *Revenue Recognition* memiliki mean sebesar 3,1775 dengan standar deviasi sebesar 0,70071. Pernyataan *Matching Concept* memiliki mean sebesar 2,8842 dengan standar deviasi sebesar 0,71371 dan Pernyataan Full Disclosure memiliki mean sebesar 2,9275 dengan standar deviasi sebesar 0,67260.

Prinsip Biaya Historis

Pemahaman terhadap biaya historis diukur dengan menggunakan 4 (empat) pernyataan. Hasil pengolahan data pemahaman mahasiswa terhadap biaya historis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Pemahaman Prinsip Biaya Historis

Interval	Frekuensi	%	Kategori
4,01 - 4,50	4	5,80	Sangat Tinggi
3,51 - 4,00	8	11,59	Tinggi
3,01 - 3,50	24	34,78	Sedang
2,51 - 3,00	19	27,54	Rendah
2,01 - 2,50	14	20,29	Sangat Rendah
Total	69	100	

Sumber : data olahan, 2019

Hasil pengolahan data pemahaman mahasiswa terhadap prinsip biaya historis berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya memahami tentang prinsip biaya historis. Mereka tahu tentang definisinya tetapi belum mampu mengaplikasikannya ke dalam praktik.

Prinsip Pengakuan Pendapatan

Sama seperti prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan juga terdiri atas 4 pernyataan. Pemahaman mahasiswa terhadap biaya historis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Pemahaman Prinsip Biaya Historis

Interval	Frekuensi	%	Kategori
3,95 - 4,50	14	20,29	Sangat Tinggi
3,40 - 3,94	15	21,74	Tinggi
2,85 - 3,39	16	23,19	Sedang
2,30 - 2,84	12	17,39	Rendah
1,75 - 2,29	12	17,39	Sangat Rendah
Total	69	100	

Sumber : data olahan, 2019

Kategori pemahaman mahasiswa terhadap prinsip biaya historis juga berada pada posisi sedang yaitu sebesar 23,19%. Secara rata-rata pemahaman mahasiswa cenderung mengarah sedang ke sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami prinsip biaya historis dan dapat dengan mudah mengaplikasikannya pada kasus-kasus akuntansi.

Prinsip Menandingkan

Prinsip menandingkan terdiri atas 4 pernyataan yang diukur dengan skala lickert. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa untuk prinsip menandingkan berada pada kategori rendah yaitu sebesar 37,68%. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi Prodi Akuntansi untuk mencari solusi agar mahasiswa lebih memahami prinsip menandingkan, bukan sekedar menghafal tetapi juga mampu untuk mengaplikasikannya pada kasus-kasus akuntansi. Secara lengkap, tingkat pemahaman mahasiswa disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Pemahaman Prinsip Menandingkan

Interval	Frekuensi	%	Kategori
4,14 - 4,79	2	2,90	Sangat Tinggi
3,48 - 4,13	11	15,94	Tinggi
2,82 - 3,47	20	28,99	Sedang
2,16 - 2,81	26	37,68	Rendah
1,50 - 2,15	10	14,49	Sangat Rendah
Total	69	100	

Sumber : data olahan, 2019

Prinsip Pengungkapan Penuh

Prinsip pengungkapan penuh diukur dengan menggunakan skala lickert. Ada 4 (empat) pernyataan yang diuji disini. Jawaban responden menunjukkan pemahaman terhadap pengungkapan penuh berada di kategori sedang, yaitu sebesar 39,13%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa

memahami prinsip pengungkapan penuh, tetapi agak kesulitan saat mengaplikasikannya pada kasus-kasus akuntansi.

Tabel 9. Pemahaman Prinsip Pengungkapan Penuh

Interval	Frekuensi	%	Kategori
4,05 - 4,74	2	2,90	Sangat Tinggi
3,35 - 4,04	17	24,64	Tinggi
2,65 - 3,34	27	39,13	Sedang
1,95 - 2,64	19	27,54	Rendah
1,25 - 1,94	4	5,80	Sangat Rendah
Total	69	100	

Sumber : data olahan, 2019

Secara umum, pemahaman mahasiswa terhadap prinsip akuntansi yang terdiri atas biaya historis, pengakuan pendapatan, menandingkan, dan pengungkapan penuh berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memang lebih banyak menghafal definisi dan kemudian kebingungan saat mencoba mengaplikasikannya ke dalam bentuk kasus-kasus akuntansi. Penelitian ini menjadi masukan bagi pengelola program studi akuntansi untuk membenahi sistem pembelajaran agar lebih baik.

Penutup Simpulan

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip biaya historis terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 34,78%. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip pengakuan pendapatan juga berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 23,19%. Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap prinsip menandingkan dengan jumlah persentase sebesar 37,68%. Pemahaman mahasiswa terhadap pengungkapan penuh berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 39,13%.

Keterbatasan Penelitian

Pernyataan yang diuji dalam kuesioner ini disusun berdasarkan adaptasi kasus yang terdapat pada buku *Intermediate Accounting*. Prinsip akuntansi yang digunakan masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang terdapat dalam *conceptual framework* IFRS.

Rekomendasi Untuk Penelitian Yang Akan Datang

Rekomendasi untuk penelitian yang akan datang adalah dengan menguji kembali pernyataan dalam kuesioner. Responden penelitian agar dibedakan berdasarkan angkatan dan IPK, untuk mengetahui kemampuan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- IAI, 2017, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Salemba, Jakarta.
 Sudaryono, 2012, Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran, Graha Ilmu, Yogyakarta.
 Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
 Suharsimi Arikunto, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta.
 Weygandt, Kimmel, Kieso, 2012, Financial Accounting IFRS edition, John Wiley & Sons, Inc., USA